



BVD

Berita vimala Dharma



DAFTAR ISI

OKTOBER 2011 • VOL 5 • NO 139

Sajian Utama

- 4 Artikel** Arti Sebuah Senyuman
- 6 BVD Kecil** Kunjungan ke Panti Jompo
- 7 Ayo Berbagi Cerita** Kisah Inspiratif di Balik Tsunami Jepang
- 10 Buddhis Menulis** Mari Tersenyum
- 11 Buddhis Menulis** Cuma Iseng
- 12 Spiritful Drizzle** Melewatkan Waktu Sejenak di Istanbul, Kota Seribu Minaret
- 18 Liputan** Open House PVVD 2011
- 19 Wawancara** Ketua Makrab PVVD 2011
- 20 Wawancara** Sekretaris Makrab PVVD 2011
- 21 Wisdom** How To Be Productive
- 24 Inspirasi** Tujuan Hidup
- 28 Share** Lebah oh Lebah
- 30 Cerpen** Senyuman Sang Dewi
- 34 Motivasi** Kisah Nyata Peng Shulin dari China, Manusia Separuh Badan
- 37 Tahukah Anda?** Manfaat Senyum untuk Kesehatan Tubuh
- 39 About** Senyuman
- 40 Renungan** Senyum
- 42 Tips** Menghilangkan Rasa Malas
- 43 Resensi Buku**
- 44 Lirik Lagu** Senyuman Terindah

Lain-Lain

- 2** Daftar Isi
- 3** Dari Redaksi
- 45** Birthday
- 46** Kuis
- 47** Info BVD

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung :

Pesamuhan Umat Vihara
Vimala Dharma

Redaksi :

Pemimpin Redaksi :

Intan Vandhery

Humas :

Jojo, Julian

Editor :

Intan, Susan

Layouter :

Jordan

Reporter & Publikasi :

Lidya

Cover :

SugataYANG Photography

BVD Kecil :

Yen-Yen, Angel, Sheren

Kontributor BVD :

Hendry Filcozwei Jan,
Willy Yanto Wijaya, I Ketut
Sujarwo, Herman Su, Peter
Lim, Selfi Parkit

No. Rekening Bank

BCA – 282.150.9442
a/n Ratana Surya Sutjiono

Dicetak oleh

K-Ink

Namo Buddhaya,

Apa kabar para pembaca BVD? Kali ini, tim redaksi Medkom PVVD mengangkat tema “Senyuman”. Senyuman adalah sesuatu yang terindah bagi siapa saja yang mendapatkannya, karena senyum merupakan ekspresi dari hati atas kesenangan atau kegembiraan yang dirasakan. Dengan tersenyum, semua terasa indah. Senyum pun dipercaya dapat menghilangkan banyak penyakit.

Tim redaksi menyajikan berbagai artikel-artikel yang menarik, liputan acara Vihara Vimala Dharma, tips, lirik lagu, kuis, dan lain sebagainya. Kali ini juga ada profil Ketua dan Sekretaris Makrab PVVD 2011. Tim redaksi tetap berusaha untuk menerbitkan BVD secara rutin sajian-sajian yang menarik.

Bila ada saran dan kritik untuk BVD dan tim redaksi, langsung saja hubungi kami melalui no. HP redaksi atau email. Tim redaksi juga membuka peluang bagi yang ingin berbagi artikel untuk BVD. Semoga BVD dapat memberikan pengetahuan dan manfaat sehingga kita dapat maju dan berkembang.

Tersenyumlah dalam setiap langkah.
Be happy :)
Mettacittena

REDAKSI

Arti Sebuah Senyuman

Oleh : Angel

Renungkanlah! Bukankah orang yang memikat Anda adalah orang yang selalu tersenyum ceria dan menyenangkan? Anda akan menemukan bahwa orang yang tidak Anda sukai pun akan lebih menarik bila ia tersenyum. Mengapa senyum mempunyai kekuatan yang besar? Sebab senyum mengisyaratkan cinta, mencerminkan penerimaan. Dan membuat orang merasa bahwa kita menerima mereka adalah salah satu cara yang paling efektif untuk mempengaruhi seseorang.

Sebuah senyuman itu harganya tak seberapa, tetapi sangat bermanfaat memperkaya mereka yang menerima, tanpa merugikan yang memberikan. Semestinya kita menyambut mentari pagi dengan senyum, semangat, dan harapan baru karena waktu tidak punya toleransi untuk masa lalu. Dalam fisiologi, senyum adalah ekspresi wajah yang terjadi akibat bergeraknya atau timbulnya suatu gerakan di bibir atau kedua ujungnya atau pula di sekitar mata. Kebanyakan orang senyum untuk menampilkan kebahagiaan dan rasa senang.

Senyum itu datang dari rasa kebahagiaan atau kesengajaan karena adanya sesuatu yang membuat dia senyum. Seseorang sendiri kalau senyum umumnya bertambah baik raut wajahnya atau menjadi lebih cantik ketimbang ketika dia biasa saja atau ketika dia marah.

Setiap orang mempunyai bibir, tetapi tidak setiap orang terbiasa atau pandai tersenyum. Ada orang yang susah sekali tersenyum padahal hampir semua kebutuhan hidupnya sudah terpenuhi, punya rumah, punya mobil, punya deposito, dan sebagainya, tetapi dalam hidupnya sehari-hari tidak ada senyum.

Senyum itu sendiri memiliki dampak yang bermacam-macam. Ada orang yang hatinya teriris oleh “senyum sinis”. Ada pula yang terjerumus oleh “senyum menggoda”. Tapi tak sedikit pula hati kita tergetar melihat “senyum ketabahan” dan “senyum ketegaran.”

Dari bermacam senyum dan dampaknya itu, ada pula “senyum tulus” yang membuat hati kita bahagia. Senyum yang lahir dari hati yang paling dalam, dari kerinduan ingin membahagiakan orang lain, dari kerinduan menghormati dan memuliakan orang lain.

Jadi kenyataannya tidak selalu orang tersenyum karena bahagia, tidak selalu orang tersenyum karena ingin menyapa dan membahagiakan orang lain. Terkadang kita tersenyum kurang tulus, hanya sekedar tidak ingin dikatakan sombong, sekedar basa-basi karena sesungguhnya hati kita lagi tidak ingin tersenyum kepada siapapun. Bahkan terkadangpun kita lupa untuk memberikan sedekah senyuman ini kepada setiap orang yang kita jumpai. Saat itu kita hanya terpaku pada berbagai kesibukan yang sedang kita hadapi, kemudian kondisi itu dipakai sebagai “kambing hitam” tidak sempat menyapa, bahkan tidak sempat tersenyum kepada orang lain.

Padahal tanpa disadari kita telah berbuat sesuatu yang sangat merugikan diri kita sendiri. Betapa tidak, andaikan kita mau mengorbankan waktu hanya beberapa detik saja untuk tersenyum dan menyapa teman yang tadi berpapasan, pastilah ia akan senang dan bangga telah diberi sedekah seulas senyum mu dan ia akan hormat dan bersimpati atas kemurahan hatimu.

Untuk itu, marilah kita melatih diri untuk tersenyum dengan tulus dalam kondisi apapun. Jadi kalau kita tersenyum dengan proporsional, baik saat bertemu seseorang, saat mengangkat atau menjawab telepon, berbicara dengan orang tua, berbicara dengan anak-anak kecil akan membuat suasana terasa indah. Selain membuat kita merasa bahagia, orang lain pun menjadi tertarik dengan kemuliaan sikap kita. Karena itu, hadapilah perjalanan hidup kita dengan senyuman yang tulus.

” TERSENYUMLAH... MAKA DUNIA AKAN TERSENYUM BERSAMAMU ”

Kunjungan ke Panti Jompo

Oleh : Sheren

Tanggal 11 September 2011, remaja Taman Putra Vidyasagara mengadakan kunjungan ke Panti Jompo Budi Pertiwi yang ada di jalan Lodaya. Acaranya dimulai pukul 08.00 pagi. Sebelum berangkat ke sana, kami semua melaksanakan kebaktian agar semua acara yang telah merencanakan berhasil dengan baik.

Kemudian, kami berangkat menuju Panti Jompo menggunakan mobil dan motor. Setelah sampai disana, kami memulai acara dengan kata sambutan Ketua Yayasan Panti Jompo Budi Pertiwi. Di Panti Jompo itu ada 32 oma. Presiden kita yang pertama, Ir. Soekarno pernah mendatangi Panti Jompo itu lho. Setelah acara sambutan, oma-oma menyambut kami dengan sebuah lagu Mars Budi Pertiwi. Tak mau kalah dengan oma-oma, kami pun menyanyikan sebuah lagu. Acara selanjutnya adalah joget «Chicken Dance» bersama. Meskipun oma-oma disana sudah tak mampu untuk ikut berjoget, tetapi mereka sangat antusias mengikutinya. Lalu, ada lomba joget yang meskipun hanya sebentar tapi rame.

Acara dilanjutkan dengan memberi souvenir sambil pendekatan. Oma-oma mempunyai keahliannya masing-masing, yaitu membuat pantun, bernyanyi, membuat kerajinan tangan seperti tas rajut, baju dan lain-lain. Kami semua berbincang-bincang dengan nenek-nenek disana dan mendengar banyak cerita tentang penjaahan, keluarga, kerinduan pada anak-anak mereka dan lain-lain. Setelah itu kami pamit dengan para oma dan kembali ke vihara. Itulah liputan Taman Putra Vidyasagara ke Panti Jompo. Sampai jumpa di liputan selanjutnya ^^

Kisah Inspiratif di Balik Tsunami Jepang

Teman,

Bagaimana keadaanmu dan keluargamu? Saat ini aku berada di Fukushima, sekitar 25 kilometer dari pembangkit listrik nuklir. Beberapa hari ini, di sini segala sesuatu kacau sekali. Kalau aku memejamkan mata, masih terbayang jenazah korban tsunami. Kalau aku membuka mata, aku melihat jenazah juga. Di sini kami masing-masing harus bekerja 20 jam sehari, tapi aku berharap sehari ada 48 jam, sehingga kami dapat terus membantu dan menyelamatkan penduduk.

Kami hidup tanpa air PAM dan aliran listrik, dan persediaan makanan sudah amat menipis. Kami masih menunggu instruksi ke mana harus memindahkan para pengungsi. Masyarakat di sini tetap tenang. Tingkah laku mereka amat baik dan mereka masih tetap menjunjung tinggi etiket hidup bermasyarakat, sehingga keadaan tidak seburuk yang dapat terjadi. Namun kalau keadaan seperti ini berkepanjangan, aku tidak tahu apakah kami masih bisa memberikan perlindungan dan menjaga ketertiban.

Bagaimanapun juga mereka juga manusia, dan kalau rasa lapar dan haus mengalahkan akal sehat, mereka dapat saja melakukan apa pun yang harus mereka lakukan. Pemerintah sudah mencoba memberikan bantuan makanan dan obat lewat jalur udara, tetapi kebutuhan di sini jauh lebih besar.

Teman, aku mengalami peristiwa yang terjadi secara kebetulan. Seorang anak laki-laki Jepang mengajarkan cara bertingkah laku selayaknya anggota masyarakat kepada orang dewasa seperti aku ini.

Kemarin malam, aku mendapat tugas membantu organisasi amal membagikan makanan kepada para pengungsi di sebuah sekolah. Antrian pengungsi panjang sekali, seperti seekor ular. Aku melihat seorang anak kecil berumur sekitar 9 tahun, dia mengenakan kaos dan celana pendek. Udara terasa amat dingin dan anak ini berada di ujung barisan. Aku merasa khawatir saat gilirannya tiba nanti, makanan sudah habis.

Jadi aku mengajaknya berbicara. Dia berada di sekolah ketika gempa menerpa. Ayahnya bekerja tidak jauh dari sekolah dan segera naik mobil ke sekolah untuk menjemputnya. Anak ini berada di balkon di lantai 3 dan dia menyaksikan bagaimana tsunami menggulung mobil ayahnya dan mencampakkannya. Rumahnya berada di tepi pantai, jadi kemungkinan ibu dan adik perempuannya juga menjadi korban bencana ini. Dia memalingkan mukanya dan menghapus air mata ketika aku menanyakan mengenai sanak familinya.

Anak ini menggigil, jadi aku melepaskan jaket polisiku dan mengenakan padanya. Saat itu kantong makanan yang menjadi bagianku terjatuh. Aku mengambilnya dan memberikan kantong itu kepadanya. Kalau tiba giliranmu nanti, mungkin jatah makanan sudah habis. Ini bagianku. Aku sudah makan. Makanlah, kamu tentu lapar.

Anak ini menerima kantong itu dan membungkuk menyatakan terima kasih. Aku kira dia akan segera memakannya, tetapi tidak. Dia berjalan ke depan sambil membawa kantong itu dan meletakkannya di tumpukan makanan yang sedang dibagikan.

Aku terkejut dan bertanya mengapa dia tidak makan dan mengembalikan ke tumpukan makanan di sana. Dia menjawab, karena aku melihat banyak orang yang lebih lapar dari aku. Bila aku mengembalikan ke sana, panita akan membagikan makanan itu dengan merata. Mendengar jawaban itu aku menoleh agar orang-orang di sekitarku tidak melihat aku menangis. Masyarakat yang dapat membina anak berumur 9 tahun sehingga memahami dan mempraktikkan konsep berkorban untuk kebaikan yang lebih besar pastilah masyarakat yang hebat, orang-orang yang hebat. Salam untukmu dan keluargamu. Aku sudah harus bertugas lagi.

Salam,
Ha Minh Thanh

Catatan editor:

Surat ini ditulis oleh seorang imigran asal Vietnam, Ha Minh Thanh, yang bekerja sebagai Polisi di Fukushima, ditujukan kepada seorang

temannya di Vietnam. Surat ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Andrew Lam, editor NAM, dan dimuat dalam harian New America Media tanggal 19 Maret 2011. Versi bahasa Inggrisnya sudah diringkas. Judul asalnya: “Anak yang Memberi Contoh Cara Berkorban”

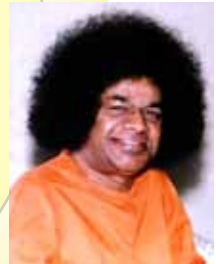
Kisah ini penulis terima via email dari teman penulis, Suherjati.



Jangan segan untuk mengulurkan tangan anda.
Tetapi jangan anda enggan untuk menjabat
tangan orang lain yang datang pada anda

--Pope John XXIII--

Hidup adalah sebuah tantangan, maka hadapilah.
Hidup adalah sebuah lagu, maka nyanyikanlah.
Hidup adalah sebuah mimpi, maka sadarilah.
Hidup adalah sebuah permainan, maka mainkanlah.
Hidup adalah cinta, maka nikmatilah.
--Bhagawan Sri Sthya Sai Baba--



Kebahagiaan anda tumbuh berkembang manakala
anda membantu orang lain, namun bilamana anda
tidak mencoba membantu sesama, kebahagiaan akan
layu dan mengering. Kebahagiaan bagaikan sebuah
tanaman, harus disirami setiap hari dengan sikap dan
tindakan memberi.

--J. Donald Walters--



Semua orang di dunia ini suka melihat keindahan. Entah itu pemandangan alam, lukisan, atau barang lain. Yang indah, rapi, menarik, tersenyum pasti disukai daripada yang jelek, berantakan, cemberut. Ya 'kan?

Saya baru membaca sebuah tulisan sederhana yang menceritakan efek dari tersenyum. Ketika ia mengawali harinya dengan tersenyum, harinya lebih indah daripada hari-hari sebelumnya. Semua kerja berjalan lebih lancar dan membawa efek positif ke banyak pihak.

Tiap orang punya problem, tapi jangan larut dalam problem tersebut. Muka cemberut tidak akan menyelesaikan masalah, bahkan membawa masalah baru.

Anda tersenyum ketika membayar ongkos angkot kepada pak sopir, dia pun akan tersenyum. Anda tersenyum kepada penjaga warung, dia pun akan melayani Anda dengan penuh senyum. Efek dari senyuman kita, membuat suasana hati mereka pun gembira dan terbawa saat melayani orang lainnya. Tersenyumlah, Anda tidak perlu bayar kok.

Pelajaran: Awali hari Anda dengan senyum, lihatlah hasilnya.

Karya: Dharma JR, Bandung



Bahasa yang paling manis SENYUM.
Satu senyuman menghancurkan seratus kedukaan.



Ini hanya kisah fiktif yang penulis baca dari majalah cerpen. Keisengan yang berakibat fatal.

Seorang gadis *bete* karena sang pacar tidak menepati janji. Pacar mengajak nonton, tapi tiba-tiba membatalkan karena ada keperluan mendadak.

Lagi *bete*, sekarang *ngapain*? Timbul niat isengnya. Dia angkat telpon rumahnya, lalu menelpon taksi. "Tolong cepat 1 taksi ke jalan anu, ada keperluan darurat." Nanti kalau taksi datang, bilang saja dia tidak memesan taksi. Setengah jam, 1 jam, taksi yang dipesan tak kunjung datang. Sang gadis pun bertambah kesal. Niat mau *ngerjain* sopir taksi, malah dia yang *dikerjain*.

Keesokan harinya secara tak sengaja ia membaca koran. Taksi bertabrakan dengan truk, sopir meninggal dunia. Disebutkan sopir itu memacu kendaraannya karena ada permintaan taksi untuk keperluan darurat. Sopir meninggalkan seorang istri dan 2 anaknya yang masih kecil. Itu adalah taksi yang dipesannya. Seketika itu dia lemas dan pingsan.

Pelajaran: Berpikirlah sebelum melakukan sesuatu.

Karya: Hendry Filcozwei Jan, pengasuh rubrik BM & ABC, Bandung



Berhati-hatilah dalam melangkah, karena kesalahan
sekecil apapun dapat berakibat fatal



*Melewatkan Waktu Sejenak di Istanbul, Kota Seribu Minaret
Oleh: Willy Fanto Wijaya*

Bila Anda masih mengingat pelajaran sejarah sewaktu di sekolah, mungkin kota bernama Bizantium ataupun Konstantinopel tidaklah terdengar asing di telinga Anda. Ya, kedua kota itu sebenarnya adalah kota yang sama, dan sekarang bernama Istanbul. Dengan lokasinya yang strategis, persis di tepi Selat Bosphorus yang memisahkan Benua Asia dan Eropa, tidak heran kota ini menjadi ajang perebutan kekuatan besar dunia kala itu. Istanbul, yang dulunya bernama Bizantium lalu menjadi Konstantinopel, pernah menjadi pusat Kekaisaran Romawi, Kekaisaran Byzantium, Kekaisaran Latin, dan Kekaisaran Ottoman (Kesultanan Utsmaniyah). Istanbul juga pernah menjadi lokasi beberapa pertempuran Perang Salib. Dengan sejarahnya yang panjang, tidak heran terdapat banyak sekali peninggalan sejarah dari berbagai kekaisaran masa lampau.

Tulisan kali ini tidak bertujuan untuk mengulas sejarah Istanbul panjang lebar yang tentunya bisa dibaca di Wikipedia. Tulisan kali ini lebih sebagai catatan perjalanan penulis selama beberapa hari berada di kota metropolitan terbesar di Turki (*Türkiye*) ini, yang luasnya hampir setara Jabotabek dengan penduduk hingga 13 juta jiwa.

Tujuan utama penulis ke Istanbul kali ini adalah untuk menghadiri konferensi energi yang disebut “The 10th International Conference on Sustainable Energy Technologies (SET 2011)” tanggal 4-7 September 2011. Perjalanan dari Tokyo menuju Istanbul memakan waktu sekitar 11 jam 30 menit, perjalanan panjang yang cukup melelahkan.. Untunglah imigrasi Turki tidak serese imigrasi Jepang maupun imigrasi Indonesia, cukup membayar 25 USD, mendapatkan *visa on arrival* (tanpa ditanyai ini itu), tidak ada pengambilan sidik jari maupun foto, dan tidak ada pemeriksaan bagasi/ karantina.

Yang kemudian menjadi kendala adalah lokasi hotel tempat penulis menginap sekaligus lokasi diadakannya conference ternyata letaknya cukup jauh dari pusat kota maupun bandara, butuh 1 jam lebih menggunakan

bus. Saran dari panitia conference adalah naik taksi yang biayanya paling tidak 30 Euro. Wow, karena cukup mahal, akhirnya penulis memberanikan diri mencoba naik angkutan umum, dari bandara naik Metro (kereta) ke stasiun Yenibosna, kemudian naik bus umum sampai ke daerah Kumburgaz, total hanya 5.5 Lira (2 Lira + 3.5 Lira) (1 Lira sekitar Rp. 5000,-). Beruntung sekali penulis bertemu dengan penduduk lokal yang mau membantu menunjukkan bus yang mana yang menuju Kumburgaz, juga harus turun di pemberhentian yang mana (soalnya tidak semua halte bus ada tulisan!), walaupun agak megap-megap ketika mereka menjawab pakai bahasa Turki.

Bus umum di Turki tidak jauh berbeda dengan di Indonesia. Untuk bus ke pinggiran kota, biasanya ada kenek yang akan menagih ongkos naik bus setelah kita naik dan duduk. Sejauh pengalaman penulis, mereka cukup jujur dan tidak menipu soal berapa ongkos yang harus dibayar, padahal melihat kita adalah turis. Akan tetapi, mirip dengan di Indonesia, tempat duduk bus yang sudah penuh, tetap aja diisi, akhirnya para penumpang banyak yang berdiri di dalam bus. Juga sesekali ada pedagang asongan yang berjualan air mineral ke dalam bus, meskipun untungnya tidak ada pengamen yang naik ke bus.

Wow, lokasi tempat penulis menginap adalah Artemis Marin Princess Hotel, sudah tergolong hotel bintang lima di Istanbul. Ada 2 kolam renang outdoor dan 1 indoor, sayangnya semua kolam renang air asin; dan kamar yang penulis dapat bertipe Sea View menghadap ke arah Laut Marmara.

Hari pertama karena hanya dipakai untuk registrasi, waktu kosong tersebut penulis memanfaatkan untuk berjalan-jalan ke pusat kota ke Taksim Square, lapangan peringatan revolusi Turki yang dipimpin oleh Mustafa Kemal Atatürk. Dari Taksim Square, penulis berjalan kaki menyusuri jalan setapak hingga Teluk Golden Horn (yang penulis salah sangka sebagai Selat Bosphorus) dan ketemu Yeni Camii (yang penulis salah kira sebagai Sultanahmet Camii aka. Masjid Biru). Mengalami disorientasi dan habis batere kamera di perjalanan hari pertama, penulis pun kembali ke hotel karena keesokan harinya mesti membawakan presentasi.

Hari berikutnya hampir seharian dipakai untuk mendengarkan presentasi riset-riset tentang energi. Sore hari penulis pakai untuk berenang di kolam renang, dan malamnya conference dinner (banquet di tepi laut, yang makanannya datang tiada habis-habisnya).

Nah, hari selanjutnya mulainya penulis mengalami sakit tenggorokan. Masalah memang selalu datang silih berganti, setelah kecerobohan penulis kelupaan membawa colokan Turki (yang padahal sama seperti colokan Indonesia – soalnya colokan laptop pipih tipe Jepang), berhasil penulis akali dengan mendeformasi lempeng soket colokan yang penulis beli di Supermarket Migros. Walaupun merasa kurang sehat, setelah di pagi hari menyimak beberapa presentasi riset, tetap saja setengah harinya penulis gunakan untuk mengunjungi Masjid Sultanahmet aka. Masjid Biru (meskipun warna biru kubah masjid ini sudah mulai agak pudar ditelan waktu). Akan tetapi desain dan keindahan masjid ini sungguh masih mempesona. Masjid Sultanahmet ini adalah satu-satunya masjid di dunia yang memiliki enam minaret (menara). Dan menurut penulis, masjid-masjid (camii) di Turki memiliki desain yang khas, dengan kubah masjid yang berlapis-lapis (bertingkat majemuk) plus selalu ada minaret (menara masjid) biasanya satu atau dua minaret. Minaret ini mungkin juga sebagai penanda lokasi masjid karena ukurannya yang tinggi mencolok, jadi tetap gampang terlihat adanya masjid walaupun atap kubah masjid mungkin sudah terhalang oleh bangunan-bangunan lainnya. Dan bisa juga jumlah minaret juga mengindikasikan seberapa besar ukuran masjid (camii) tersebut, semakin banyak minaret maka semakin besar masjid tersebut (mirip seperti perbandingan hotel bintang lima dengan bintang satu – seloroh rekan penulis).

Hari berikutnya sakit tenggorokan semakin parah, ditambah batuk pilek. Akan tetapi karena sudah kepalang tanggung berada di Istanbul, maka bersama seorang rekan (yang juga dari Indonesia), kami pun melanjutkan penjelajahan, kali ini ke Grand Bazaar, yang menjual berbagai macam barang, mulai dari karpet, keramik, perlengkapan untuk sholat/ sajadah, pernik-pernik, makanan, berbagai suvenir, dlsb. Gilee saja ketika rekan penulis masuk ke sebuah toko mencari alas sajadah, ditawarkan satu yang harganya 280 USD (katanya itu ditenun tangan, bukan mesin.. jadinya

mahal). Justru banyak toko-toko di pinggir jalan di luar Grand Bazaar yang menjual barang yang sama dengan harga yang lebih murah, jadi Anda memang harus jeli dan jago tawar-menawar ketika main di sekitaran Grand Bazaar ini. Dari Grand Bazaar, kami pun melanjutkan perjalanan ke Aya Sofya (Hagia Sophia), yang dulunya adalah sebuah gereja, kemudian menjadi masjid, dan sekarang menjadi museum. Tiket masuk ke Aya Sofya cukup mahal buat turis asing, seharga 20 Lira, untuk penduduk Turki bisa jauh lebih murah.

Dari Aya Sofya, kami pun menuju ke Topkapi Palace, istana para sultan selama zaman Kesultanan Ottoman. Wow, di gerbang masuk istana ini saja sudah dijaga oleh tentara bersenjata, karena istana ini juga menyimpan peninggalan Islam yang paling berharga yaitu jubah dan pedang yang pernah digunakan oleh Nabi Muhammad. Topkapi Palace ini juga sangat luas dan memiliki taman yang begitu indah dan asri. Di dalam istana tersebut juga ada bagian yang disebut Harem, daerah terlarang/pribadi – biasanya tempat tinggal anggota keluarga perempuan dari sang sultan. Kalau dipikir-pikir, sungguh beruntung sekali hidup para sultan era Ottoman ini (mirip seperti kemewahan para kaisar di Cina), bisa bersenang-senang dengan istri-istri, selir-selir, para pembantu wanita dan dayang-dayang... melebihi kemewahan yang bisa dimiliki bahkan oleh Bill Gates sebagai orang terkaya di dunia saat ini). Berbicara soal wanita, cewe-cewe Turki memiliki kecantikan yang khas dan eksotik, dengan hidung yang mancung, sempit dan tajam; mata yang lebar dan alis yang hitam lentik, percampuran antara genetik Asia dan Eropa. Berbicara tentang beruntungnya para sultan Ottoman, tidak hanya wanita dari Turki, karena Kesultanan Ottoman memiliki wilayah taklukan yang sangat luas, banyak sekali wanita cantik pilihan yang dipersembahkan oleh gubernur wilayah kepada sultan untuk mempererat hubungan, seperti gadis-gadis Caucasians, Georgians, and Abkhazians yang terkenal akan kecantikannya.

Karena waktu yang mepet, kami hanya mampir sejenak di Istana Topkapi. Kami pun melanjutkan perjalanan ke Selat Bosphorus, yang katanya ada sebuah masjid di tepi laut yang begitu indah (Ortaköy Camii). Sayangnya Masjid Ortaköy ini sedang dipugar ketika kami tiba di sana.

Senja berakhir dan malam pun tiba. Lagi-lagi malam ini menyantap kebab, setelah siangnya *lunch* kebab. Apa boleh buat, walaupun tenggorokan sedang sakit, makan kebab jalan terus (efeknya baru kerasa ketika berada di pesawat pulang ke Tokyo).

Perjalanan naik bus umum ke Selat Bosphorus (yang memisahkan Benua Asia dan Eropa) luar biasa macet. Kalau dipikir wajar juga, populasi Istanbul saja sudah 13 juta, ditambah lagi turis yang hampir mencapai 7 juta jiwa per tahun. Dengan populasi sebesar itu, angka kriminalitas di Istanbul dapat dikatakan cukup rendah, mungkin karena penduduk Turki sadar pentingnya industri pariwisata yang menyumbangkan sekitar 20 Milyar USD (dari sekitar 30 juta wisatawan mancanegara) setiap tahunnya. Walaupun harus diakui di beberapa tempat masih sering terlihat adanya pemulung, pengemis, dan pengamen jalanan (meskipun tidak sebanyak di Indonesia), tapi kondisi sosial seperti ini juga cukup jamak sekalipun di negara maju. Dan menurut penulis, rakyat Turki cukup beruntung saat ini memiliki sistem pemerintahan yang demokratis, dan memiliki cukup kebebasan politik dan sosio-kultural.

Sebenarnya masih ada banyak objek yang belum sempat penulis kunjungi di Istanbul ini, seperti Masjid Süleymaniye, Basilica Cistern (terowongan peninggalan Romawi), Spice Bazaar, Istana Atatürk, Galata Tower, juga belum sempat menyeberang Jembatan Bosphorus menuju ke Istanbul bagian Benua Asia.

Istanbul, kota seribu minaret yang mengesankan..



Penulis di dalam Aya Sofya (perhatikan lukisan dinding khas gereja Basilica bertandem dengan kaligrafi Arab)



Tepian Laut Marmara



Sebuah toko keramik di kompleks Grand Bazaar, Istanbul.

OPEN HOUSE PVVD 2011

Oleh : Intan



Tiap tahun, PVVD mengadakan Open House yang bertujuan untuk menyambut mahasiswa angkatan baru dan memperkenalkan divisi-divisi PVVD. Pada tahun ini, Open House diselenggarakan tanggal 25 September dan 2 Oktober 2011.

Di acara ini, masing-masing divisi membuat mading 2D atau 3D yang berisi profil tim, program kerja, artikel, dan lainnya yang menggambarkan divisinya. Selain itu, tiap divisi juga mempersiapkan games dan souvenir untuk pengunjung. Persiapan acara dilakukan selama 1 bulan.

Semua tim divisi PVVD terlihat antusias dalam acara tersebut. Semuanya saling memperkenalkan divisinya dengan berbagai cara. Mading yang dibuat pun penuh kreativitas dan unik.

Adapun divisi yang ada di PVVD adalah Taman Putra, Penerbitan, Pelayanan Kasih, Kesenian, Bursa, Pendidikan, Perpustakaan, Kebaktian, Media Komunikasi, Oraksi, dan Kakak Asuh. Selain itu, juga dibuka pendaftaran Makrab PVVD 2011.

Ayo bergabung bersama kami di PVVD. Welcome ^^

KETUA MAKRAB PVVD 2011



Biodata

Nama :

Shandi Halim

Jurusan :

Teknik Industri 2009 Universitas
Katolik Parahyangan

Hobi :

Sepak bola, futsal

Bagaimana perasaannya saat terpilih menjadi ketua Makrab PVVD 2011?

Kaget... Ada rasa bangga juga.

Apa harapan untuk acara Makrab ini?

Semoga banyak peserta yang ikut dan hubungan panitia semakin erat.

Kesan-kesannya menjadi ketua bagaimana?

Ada suka dan duka. Sukanya, jadi makin kenal dengan sesama panitia yang beda universitas. Dukanya, waktu bermain jadi berkurang.

Ayo buruan daftar Makrab PVVD 2011. Acaranya tanggal 29-30 Oktober 2011...

SEKRETARIS MAKRAB PVVD 2011



Biodata

Nama :

Felita Septian Giovani

Jurusan :

Teknik Industri 2010 Universitas
Katolik Parahyangan

Hobi :

Baca, nonton

Bagaimana perasaannya saat terpilih menjadi sekretaris Makrab PVVD 2011?

Pastinya terkejut dan tidak mengerti.

Apa harapan untuk acara Makrab ini?

Panitia lebih peduli untuk acara ini. Dan semoga acara Makrab kali ini berkesan, berjalan lancar, dan memberikan hasil nyata bagi PVVD.

Bagaimana cara pengumpulan dana untuk Makrab?

Kita mengadakan jualan malam tiap hari Sabtu, menerima pemesanan paper craft, dan akan dicoba jualan tiap Minggu pagi.

How To Be Productive

Oleh : Peter Lim, MBA



“Effective leadership is putting first things first. Effective management is discipline, carrying it out”. STEPHEN COVEY

Pareto (20 : 80), manusia efektif menjalani hidup ini (20 : 80). Energi dihabiskan 20 % untuk menghasilkan 80 % sasaran. Dampak (langsung) konstruktif dari keefektifan ini adalah 3 HEMAT : Waktu, Energi dan Materi. Pekerjaan yang seharusnya siap 2 jam, 1 jam sudah selesai. Tenaga yang seharusnya dibutuhkan 4 orang, 2 orang sudah bisa. Materi yang seharusnya digunakan 10 Kg, 6 Kg sudah cukup. Agar menjadi manusia yang efektif, ada beberapa hal yang harus ditingkatkan :

1. SELF AWARENESS. Sadar bahwa diri sendiri HARUS lebih baik daripada orang lain. Untuk itu, kualitas diri harus senantiasa ditingkatkan dengan bertambahnya usia. Caranya, bisa saja melalui proses pembelajaran atau mengikuti seminar – seminar. *“When you meet someone better than yourself, turn your thoughts to becoming his equal. When you meet someone not as good as you are, look within and examine your own self.”* CONFUCIUS.
2. IMAGINATION. Salah satu kiat untuk mendapatkan yang terbaik di keesokan harinya atau lusa adalah imajinasi. Imajinasikan apa

yang diinginkan keesokan harinya atau lusa, dari 10 (sepuluh) jenis mungkin saja 1 (satu) bisa direalisasikan. Jika tidak, tanyakan kepada diri sendiri, MENGAPA tidak berhasil dicapai. Cari penyebabnya dan ambil tindakan yang nyata. Jangan menyerah dan perjuangan yang pantang menyerah, pasti akan memberikan hasil yang terbaik. *"The imagination exercises a powerful influence over every act of sense, thought, reason, over every idea"*. LATIN PROVERB

3. WILL POWER. Adanya kemauan diri yang kuat, merupakan salah satu modal mendasar untuk memotivasi diri agar ke depan lebih baik lagi. Orang lain bisa, mengapa pula diri sendiri tidak bisa ? Ada kemauan, pasti ada jalan keluar. *"They can conquer who believe they can. He has not learned the first lesson is life who does not every day surmount a fear."* RALPH WALDO EMERSON.
4. MENTALITY. Orang yang memiliki mental yang teguh dan kokoh, apapun yang terjadi pada dirinya, tidak akan membuat dirinya terlena atau patah arang (menyerah). Semua kondisi, dihadapi dengan ketegaran dan keyakinan diri yang mantap. Disamping itu, yang paling positif adalah dia tidak akan bisa diprovokasi / dihasut atau lari dari kenyataan / mengkambinghitamkan orang lain. *"No country or people who are slaves to dogma and the dogmatic mentality can progress, and unhappily our country and people have become extraordinarily dogmatic and little – minded"* JAWAHARLAL NEHRU
5. COURAGE. *No Risk No Gain*. Apapun yang dikerjakan, pasti ada risikonya. Adanya keberanian untuk mau menangkap / merima resiko, merupakan salah satu gerbang / peluang menuju keberhasilan. *All our dreams can come true if we have the courage to pursue them.* WALT DISNEY
6. CREATIVITY. Salah satu penyebab timbulnya ke *boring* = *bosan* an dalam melaksanakan pekerjaan adalah tidak adanya kreativitas. Atau pekerjaan yang dikerjakan, dari hari ke hari, bulan ke bulan dan tahun ke tahun, begitu – begitu saja = monoton sehingga tidak efektif menyelesaikannya. Kreativitas harus timbul dengan selalu mencoba

hal – hal yang baru dan JANGAN mau berada di *comfort zone* : area kenyamanan. Pertempuran menghadapi tantangan dan halangan, harus dimenangkan. *Creativity can solve almost any problem. The creative act, the defeat of habit by originality, overcomes everything.*
GEORGE LOIS

7. RENEWAL. Hidup adalah dinamis. Apa yang hari ini dinyatakan benar, bisa saja keesokan harinya atau lusa = salah. Perkembangan ini harus segera diamati dan ditindaklanjuti. Segala bentuk pembaharuan, harus siap diterima dan dijalani sejauh bermanfaat bagi pengembangan diri serta mendapatkan hasil yang terbaik. Orang yang efektif, senang dan suka mengadaptasikan diri ke hal – hal yang sifatnya baru menuju ke arah perbaikan dan pengembangan. *“There is no justification without sanctification, no forgiveness without renewal of life, no real faith from which the fruits of new obedience do not grow”* MARTIN LUTHER. Selamat menjadi manusia efektif dan apa yang dicita – citakan segera tercapai.

* Selengkapnya, silakan “klik” atau masuk ke MOTIVATION WEBSITE : www.peterlim-mba.com



Jika Anda ingin membuat kapal, jangan mengerahkan orang-orang untuk mengumpulkan kayu bersama-sama. Jangan pula memberi mereka tugas dan pekerjaan, tapi ajarilah mereka untuk merindukan lautan luas tanpa batas.

-Antoine de Saint (1900-1944)-

Tujuan Hidup Oleh : Herman Su

Jika anda pernah membaca artikel saya sebelumnya, anda pasti tahu bahwa untuk sukses, hal pertama yang harus dilakukan adalah memiliki tujuan hidup. Ada sebuah **fenomena menarik** yang terjadi ketika anda memiliki tujuan hidup. Fenomena ini diungkapkan secara gamblang oleh Ralph Waldo Emerson dalam *quote*-nya yang sangat terkenal:

“The world makes way for the man who knows where he is going.” –
Ralph Waldo Emerson

Inti dari *quote* Emerson di atas adalah ketika anda telah memiliki tujuan hidup yang jelas, maka anda akan selalu menemukan jalan untuk mencapai tujuan tersebut. **Percaya atau tidak**, dunia ini akan mengatur sedemikian rupa sehingga anda menuju ke sana. Jujur, ini adalah fenomena yang agak abstrak dan terkadang tidak masuk logika. Saya termasuk jenis manusia yang tidak mudah untuk percaya pada sesuatu yang tidak logis. Masa sih dunia ini dapat berbuat demikian?? Timbul sebuah ‘tanda tanya besar’ di dalam benak saya... Logikanya ada di mana? Namun, pengalaman saya belakangan ini membuat saya harus mengakui kebenaran fenomena tersebut. Mungkin akan menjadi lebih jelas jika saya menjelaskan fenomena ini dengan contoh dari pengalaman pribadi saya.

Ini kisah nyata: cerita ini adalah tentang tujuan hidup saya sendiri. Sejak lulus dari ITB, saya menemukan sebuah *passion* dalam hidup saya, yaitu berkontribusi pada dunia dengan menjadi *expert* dalam *strategy & problem solving*. Dengan kata lain, profesi yang paling sesuai dengan *passion* saya adalah menjadi seorang konsultan. Saya benar-benar ingin menjadi konsultan bahkan beberapa teman dekat saya tahu tentang keinginan saya ini. Namun, sejak lulus saya tidak pernah mencoba melamar ke perusahaan konsultan karena dua alasan: pertama, tes seleksi masuk perusahaan konsultan terkenal sangat sulit; kedua, nama saya akan di-*blacklist* jika gagal. Tentu saja saya ingin menjadi konsultan, tetapi saya takut gagal. Akhirnya, saya malah menerima tawaran pekerjaan dari perusahaan

lain. Setelah beberapa bulan, akhirnya saya memutuskan untuk berhenti dari perusahaan tersebut karena memang tidak sesuai dengan *passion* saya. Setelah *resign*, untuk kedua kalinya, saya tidak mencoba melamar ke perusahaan konsultan. Saya malah melamar ke perusahaan *oil & gas*. Maklum, waktu itu saya lagi galau, hehe. Hampir saja saya melakukan kesalahan yang sama untuk kedua kalinya. Beruntung sekali waktu itu terjadi satu peristiwa yang akhirnya mengubah hidup saya.

Ceritanya, setelah *resign* saya mengikuti proses seleksi di salah satu perusahaan *oil & gas*. Setelah melewati proses seleksi yang cukup panjang akhirnya saya diundang untuk melakukan *medical check-up*. Sialnya *medical check-up* tersebut harus dilakukan di Bandung, padahal waktu itu saya berdomisili di Jakarta. Saya terpaksa ke Bandung untuk urusan tersebut (nyebelin banget L). Waktu itu rencana saya adalah langsung pulang ke Jakarta setelah *medical check-up* selesai. Lagi lagi saya mengalami kesialan, saya ketinggalan travel terakhir dan akhirnya saya pun terpaksa harus menginap semalam lagi di Bandung. Waktu itu benar-benar hari yang sial bagi saya.

Keesokan harinya, ternyata **kebetulan** ITB lagi mengadakan *jobfair*, saya bahkan tidak tahu ada acara ini sebelumnya. Sebenarnya saya memang tidak niat untuk datang ke *jobfair* tersebut, namun akhirnya saya pergi bersama teman saya. Bisa dikatakan waktu itu saya pergi ke sana hanya untuk sekedar iseng (melihat-lihat) dan saya pun datang pada detik-detik terakhir sebelum *jobfair* ditutup. Tanpa diduga, ada sebuah *stand* yang cukup menarik perhatian saya, dan tidak lain *stand* tersebut adalah berasal dari salah satu perusahaan konsultan yang cukup terkenal. *Stand* tersebut mengingatkan saya pada *passion* saya. Waktu itu saya pikir tidak ada salahnya saya mencoba melamar ke perusahaan konsultan tersebut, lagian saya juga sudah hampir diterima di perusahaan *oil & gas*, dengan kata lain *nothing to lose*. Dan waktu itu beruntung sekali saya **kebetulan** membawa CV, fotocopy ijazah, dan transkrip saya. Dokumen tersebut merupakan sisa dokumen saat saya melamar ke perusahaan *oil & gas*. Karena saya selalu membawa tas yang sama, makanya dokumen tersebut juga selalu terbawa di tas saya.

Tanpa berpikir panjang, akhirnya saya pun men-*drop* CV saya ke perusahaan konsultan tersebut. Mungkin CV saya adalah CV terakhir yang diterima perusahaan tersebut karena mereka sudah bersiap-siap pulang (jika saya terlambat 10 menit saja mungkin saya tidak sempat bertemu mereka lagi). 3 hari kemudian, telepon genggam saya berdering. Saya kira itu adalah panggilan *offering* dari perusahaan *oil & gas*. Namun, tak disangka ternyata telepon tersebut berasal dari perusahaan konsultan yang saya lamar kemarin. Saya pun diundang untuk mengikuti *interview* dengan konsultan mereka. Singkat cerita, saya pun lulus pada *interview* pertama, kemudian kedua dan terakhir adalah *closing interview*. Benar-benar tak disangka dalam waktu hanya beberapa minggu saya sudah resmi diterima menjadi konsultan di perusahaan tersebut. Saya tidak pernah menyangka hal ini akan terjadi sebelumnya. Padahal sebelumnya saya sedang diproses di perusahaan *oil & gas*. Hmm... Ini benar-benar pengalaman yang cukup unik.

Ada dua moral yang dapat saya ambil dari cerita di atas:

- Pertama, ternyata peristiwa yang kita katakan 'sial' itu belum tentu adalah sial. Bisa saja peristiwa tersebut malah membawa berkah seperti cerita saya. Dalam istilahnya YM Ajahn Brahm: **Good... Bad... who knows?**
- Kedua, ketika anda memiliki tujuan hidup yang jelas, *believe it or not*, dunia ini akan mengatur anda untuk menuju ke sana. Dalam cerita saya, saya tidak tahu mengapa saya bisa begitu beruntung melakukan *medical check-up* pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat. Mengapa saya bisa begitu beruntung ketinggalan travel di saat yang tepat. Atau Mengapa tas saya bisa masih ada sisa dokumen CV, fotokopi ijazah dan transkrip. Apakah ini semua hanya sebuah kebetulan? Saya percaya ini semua terjadi karena saya memang dari awal memiliki tujuan ini. **How about you? Do you believe it?** Silahkan dijawab sendiri

Sebenarnya tidak hanya ini pengalaman saya yang berkaitan dengan fenomena Emerson. Saya telah berkali-kali mengalami pengalaman

serupa. Setiap kali saya memiliki tujuan yang jelas, entah kenapa saya selalu menemukan jalan untuk mencapainya. Terlepas dari anda percaya pada fenomena ini atau tidak, secara logika tentu saja memiliki tujuan hidup yang jelas jauh lebih baik atau setidaknya selangkah lebih baik daripada hidup tanpa tujuan.



BE THE BEST OF WHATEVER YOU ARE

If you can't be a pine on the top of the hill,
Be a scrub in the valley — but be
The best little scrub by the side of the rill;
Be a bush if you can't be a tree.

If you can't be a bush be a bit of the grass,
And some highway happier make;
If you can't be a muskie then just be a bass —
But the liveliest bass in the lake!

We can't all be captains, we've got to be crew,
There's something for all of us here,
There's big work to do, and there's lesser to do,
And the task you must do is the near.

If you can't be a highway then just be a trail,
If you can't be the sun be a star;
It isn't by size that you win or you fail —
Be the best of whatever you are!



Lebah oh Lebah....

Oleh Selfy Parkit



Beberapa waktu lalu saya pernah membaca artikel mengenai kehidupan para lebah. Kalian tahu kalau makhluk kecil yang berjasa bagi kehidupan bumi ini umurnya amat pendek? Mereka bisa mati jika sekali saja mereka menyengat makhluk apa pun yang mengganggu mereka. Jika saja mereka punah apa yang terjadi? Tidak ada penyerbukan, tidak ada tanaman, tidak ada makanan dan berarti bisa saja tidak ada kehidupan. Secara logika manusia butuh

makan untuk hidup, dan makanan yang diperoleh tentu saja didapatkan dari hasil bumi berupa buah-buahan dan sayur-sayuran. Tidak terkecuali mereka yang makan daging, peternak pun butuh mencari rumput untuk makanan ternak mereka. Ini berarti seekor lebah sangat berarti bagi kehidupan manusia. Tidak hanya madu saja yang mereka berikan, tetapi kesehatan dan makanan bagi umat manusia. Tetapi ironisnya ada saja manusia yang tidak menghargai atas apa yang telah mereka lakukan, dan bukan itu saja ada pula manusia yang tidak menjaga kehidupan mereka. Hal ini tentunya didasari karena ketidaktahuan manusia akan ekosistem dan kesalingterkaitan setiap makhluk di dalam kehidupan.

Contoh nyata beberapa saat lalu di sebuah mall yang lumayan besar, ada pameran tentang lingkungan dan hewan-hewan ternak. Di sana saya menemui satu buah stand kesehatan yang menjual produk madu alami yang diambil langsung dari sarang lebahnya. Di pinggir botol-botol yang penuh madu, terlihat sekumpulan lebah yang kelihatannya sedang membuat madu. Bersama sarangnya lebah-lebah itu di tempatkan di dalam sebuah aquarium kaca. Saya dengan antusias memperhatikan mereka, bagaimana mereka bergerumung dan berterbangan dari satu tempat ke tempat lainnya. Saat itu ada beberapa pengunjung yang

juga sedang bertanya-tanya mengenai madu dan manfaat madu, yang tentu saja baik untuk kesehatan. Beberapa menit kemudian, salah petugas penjaga stand mengambil satu buah perjepit, dan mencoba mengeluarkan satu ekor lebah dari sarangnya. Saya bertanya untuk apa hal tersebut dilakukan. Petugas itu menjawab kalau lebah-lebah tersebut diambil untuk dipaksa menyengat bagian leher si pengunjung. Saya bertanya lagi kepadanya, dan ia menjawab, hal tersebut dilakukan demi kesehatan. Dengan cepat mereka mempromosikan janji-janji kesehatan atas apa yang telah dilakukannya. Jikalau pun itu benar atau tidak, beberapa ekor lebah telah mati untuk mengorbankan dirinya dalam melakukan sengatan demi kesehatan satu orang yang mampu membayar dengan harga 25.000 rupiah. Sungguh ironis kedengarannya, manusia ingin sehat dan hidup panjang tetapi dengan cara menyakiti dan mengambil kehidupan makhluk lain.

Pesan: Jaga dan hargailah kehidupan setiap makhluk seperti kita menghargai kesehatan dan hidup anda.



**Bagi teman-teman yang ingin berbagi artikel, cerpen, dan lain sebagainya...
Hubungi Tim Redaksi di 085315158816
atau email redaksibvd@yahoo.com**

Ditunggu partisipasinya...

Be happy :)

SENYUMAN SANG DEWI OLEH : I KETUT SUJARWO

Tiga hari sudah kampung halamanku tercinta menitikkan airmata melepas kepergianku untuk merantau mencari gelar sarjana pendidikan. Pulau Jawa adalah tujuan akhirku dalam mengarungi samudra lepas bak seorang pelaut ulung. Semua itu kulakukan bukan hanya sekedar menjajaki bangku kuliah dikota pendidikan, namun sekaligus menanggalkan status “anak mami” yang terukir jelas didahiku. Memang semua sangat berat, aku merasa seperti anak ayam yang kehilangan induk, nyaliku yang sebesar singa dikandang kini mulai turun ego karena menyadari aku telah berada dikandang yang berbeda. Ditempat ini aku merasa asing, dikanan, kiri, depan, belakang kos baruku terdapat rumah dengan berbagai ukuran dan berbagai bentuk. Aku tahu dari gaya artistik dan arsitekturnya tertuang bahwa rumah adat jawa yang disebut rumah Joglo itu ada mewarnai bangunan ditempatku berpijak ini.

Tatanan adat didesa ini memang terasa sangat kental akan budaya Jawa, hingga bahasa tradisional jawa pun memenuhi setiap sudut area yang berpenghuni. Bahasa persatuan indonesia hanya akan digunakan ketika ada perantau baru sepertiku, namun tidak berlaku bagi para sesepuh yang bertemu denganku, walaupun aku bertanya dengan bahasa indonesia yang baik dan benar namun pasti akan dijawab dengan bahasa jawa yang halus dan sopan. Aku orang baru, benar-benar baru kali ini meninggalkan tempat kelahiranku, baru kali ini menyandang status anak rantau, bahkan baru kali ini pula menginjak tanah jawa. Setiap sudut kehidupan ditempat baruku ini tak luput menjadi bahan pengamatan bagiku bak detektif conan versi anak kos, namun pengamatanku bukan tertuju pada hal-hal yang perlu dicurigai namun pada hal-hal yang perlu kukenal sebagai tetangga baru. Tetangga didepan rumahku adalah seorang kakek yang sudah tua tapi belum terlalu pikun untuk menyapaku sebagai tetangga baru. Aku belajar banyak darinya bahkan beberapa identitas para tetangga lain yang ada disekitar tempat tinggalku yang baru.

“Kakek sudah lama menetap disini ?” Tanyaku mengawali percakapan kami.

“Sudah sejak jaman perang kemerdekaan dulu, kakek dulu ikut berperang melawan penjajah. Dulu tempat ini masih hutan belukar dan ditempat ini adalah tempat persembunyian kakek.” Cerita heroik kakek menggelegar menumpahkan jiwa muda dalam tubuh renta termakan jaman itu, setiap kata-katanya penuh semangat juang mengisyaratkan betapa tingginya jiwa cinta tanah airnya.

“Kakek dulu berjuang dengan kakek disebelah rumahmu itu”. Telunjuk kakek mengacu pada rumah sederhana disebelah timur rumah kosku yang baru. Aku hanya bisa mengangguk mendengar penjelasan kakek tua itu.

“Kakek itu tinggal dengan siapa dirumahnya kek? Karena dari kemarin saya dengar rumahnya sepi-sepi aja.”

“Dia tinggal dengan cucunya, cucunya seumuran kamu. Cantik sekali seperti dewi.” Penjelasan kakek itu seakan membuat semangat hidupku meningkat karena aku memiliki tetangga yang berparas rupawan sebagai penghibur hatiku dikala sepi walau itu hanya sekedar memperhatikannya dari jauh.

Percakapan disore yang hening itu kuakhiri dengan rasa penasaran serupawan apakah tetanggaku itu. Kubuka jendela untuk memperluas pandanganku guna membuktikan kata-kata kakek itu namun tampak rumah berwarna putih polos dengan struktur bangunan kental akan suasana jawa tanpa penghuni “mungkin orangnya sedang tidur” hanya itu kesimpulan yang kuperoleh.

Keesokan harinya ketika mentari bersinar terang aku sudah duduk didepan rumah kosku, tampak olehku seorang gadis cantik keluar dari rumah yang ku amati kemarin, wajahnya rupawan, rambutnya sungguh bak seorang dewi, ketika aku menatapnya senyumnya mengembang dari kejauhan, “sungguh seorang dewi” pikirku, hanya seberkas senyuman saja bisa membuat batinku tenang dan damai serta bahagia. Walaupun belum pernah berkenalan namun senyuman itu cukup memberikan arti sebuah keakraban. senyuman itu membuatku ingin bercerita banyak mengenai makna sebuah kebaikan hati, Karena aku yakin senyumnya yang begitu

tulus terkandung sejuta kebaikan yang dapat kuperoleh dari gadis yang bersenyum menawan itu.

Siang itu kulangkahkan kaki dengan sedikit terburu-buru karena janji yang mendadak, tiba-tiba senyum itu kembali mengembang didepanku yang berjarak lima meter dihadapanku. Dia gadis manis tetanggaku, dia gadis sempurna yang pernah kulihat seumur hidupku. “Kini saat yang tepat bertukar sapa dengannya” pikirku, kukurangi derap langkahku ketika mendekatinya berniat menyapanya lebih dekat. “Hay...” Kulemparkan salam hangat persahabatan padanya namun satu hal yang ku dapat yaitu “senyuman” tak ada suara indah pembalas salam hatatku keluar dari mulut gadis itu namun hanya senyuman ketulusanlah yang mengisi pesan persahabatan itu. Pikiranku bergolak membuat berbagai kesimpulan akan momen yang baru saja kulewati, “mungkin saja dia tidak mendengar sapaanku...” “em... atau mungkin dia sedang terburu-buru” “...ahh... atau dia?” Berbagai getar pikiran mengiringi lenyapnya senyuman itu dari hadapanku.

Jujur, aku sangat penasaran mengapa gadis itu hanya selalu tersenyum ketika bertemuku, bahkan mungkin ketika dia dihina sekalipun dia membalasnya dengan senyuman manisnya. Sore itu aku berniat berkenalan dengan kakek yang tepat disebelah timur rumah kosku, sekaligus melepas rasa penasaran yang kualami siang tadi. Ku ketuk pintu rumah yang terbuat dari kayu berukir yang sepertinya karya para pengukir jepara itu. Senyuman itu hadir kembali dari balik pintu sembari mempersilahkan ku duduk, “kakek ada?” tanyaku pada gadis itu. Dia hanya menggelengkan kepala menjawab pertanyaan yang kulontarkan,. Dalam keheningan sore yang sedikit berawan itu kuulurkan tanganku padanya memperkenalkan diri sebagai anak kos baru di samping rumahnya “perkenalkan nama saya fajar.” Dia hanya mengangguk dalam keheningan, selepas jabat tangan kami usai, betapa kagetnya aku ketika dia mengambil sebuah buku saku kecil dari saku bajunya, dengan sigap dia menulis sesuatu untuk ditujukan padaku “namaku dewi, salam kenal ya.”

Senyuman itu ternyata alat komunikasinya yang termanis, betapa senyuman itu hadir mengingatkanku kalau suara indahku terkadang

mengucapkan sesuatu yang tak berguna, senyuman itu menyingkatkan waktu kalau aku harus bersyukur akan suara emas yang harus kujaga dari mulut yang liar ini. Ternyata aku salah. Gadis manis yang kukira sempurna itu ternyata hanya bisa tersenyum bukanlah berbicara dari mulutnya yang indah, namun senyumnya cukup membuat dunia tersenyum untuknya.

TAMAT



Perdamaian dimulai dengan tersenyum.

Jangan sekali-kali kita meremehkan sesuatu perbuatan baik walaupun hanya sekadar senyuman.

Jangan pernah meremehkan kemampuanmu. Jika kamu menyadari betapa kuatnya pikiranmu, kamu tak akan pernah berpikir tuk menyerah.

Satu kata yang membebaskan kita dari semua beban berat dan rasa sakit dalam hidup, kata itu adalah Cinta.



Kisah Nyata Peng Shulin dari China, Manusia Separuh Badan

Namanya Peng Shulin dari China. Pada tahun 1995 dia mengalami kecelakaan sebuah truk sehingga mengakibatkan tubuhnya terbelah menjadi 2 bagian. Akibatnya mulai bagian pinggang hingga kaki harus dibuang, sehingga dia harushiduphanya dengan tubuh dari pinggang keatas.

Ada lebih 20 orang dokter spesialis yang berjuang keras menyelamatkan hidupnya pada saat itu. Dan yang pasti, menurut mereka adalah sebuah keajaiban bila Peng Shulin bisa berhasil mempertahankan hidupnya. Bagian bawah tubuhnya pun harus ditambal dengan cara mengambil kulit di bagian tubuhnya yang lain.



Penderitaan baru saja dimulai ketika Peng harus mengalami tekanan mental dan fisik yang dihadapinya. Mengapa? karena meskipun dia bisa bertahan hidup, hari-harinya harus dilalui di tempat tidur. Total 12 tahun dijalani Peng hanya di tempat tidur. Dia tidak memiliki organ tubuh bagian bawah untuk membantu menyangga tubuhnya saat hendak berjalan dengan

kedua tangannya. Terapi kejiwaan harus dijalannya dengan amat sangat sabar. Peng harus mempersiapkan hal terburuk yang harus dilalui untuk menjalani waktu di depannya.

Tetapi bukan Peng bila berputus asa. Senyumnya dan ketegaran hatinya yang luar biasa membuahkan hasil. Tim dokter yang selalu mengawasi perkembangannya, Pusat Penelitian Rehabilitasi China di Beijing selama ini berpikir bagaimana caranya agar Peng bisa beraktifitas seperti manusia pada umumnya. Dan hasilnya, sebuah alat bantu telah diciptakan seperti yang terlihat pada gambar.

Seorang Peng Shulin yang sederhana dan selalu tersenyum dan bersyukur karena masih bisa hidup, kini sangat bergembira. Melalui

terapi latihan otot-otot tangan yang diberikan, terapi dan belajar jalan, alat tersebut mampu membantunya bisa berjalan. Dan tentunya masih banyak kesulitan yang harus dihadapinya di masa mendatang.

Mungkin kita akan kagum dan terharu melihat kisah dan kehebatan Peng Shulin dalam menghadapi masa-masa tersulit dalam hidupnya. tetapi pertanyaannya adalah apakah kita bisa bertahan bila “kita” di posisi Peng Shulin? Pasti Anda sependapat dengan saya bahwa jawabannya sangat tidak mudah.

Dan itu pula yang salah satunya bisa menginspirasi kita. Ketika kita mengalami masa-masa tersulit, baik dalam hal pekerjaan, pribadi, ataupun keluarga, jangan putus asa.

“INI PUN AKAN BERLALU”

Cobalah untuk tidak menggerutu karena itu akan semakin menambah beban kita.

Lihatlah gambar Peng tersebut dan bayangkan bagaimana kira-kira Peng berjuang melawan keputus asaannya yang kehilangan separuh tubuhnya untuk selama-lamanya.



Betapa sangat menderitanya 12 tahun hidup hanya terbaring di tempat tidur dan melawan tekanan psikologis dan fisik yang besar.

MOTIVASI

Bila Peng bisa tegar dalam keadaannya sekarang, Anda juga pasti bisa. Tersenyumlah, bersyukurlah dan berpikirlah positif.

Mari senyum:)

Katakan kepada diri kita “INI PUN AKAN BERLALU”

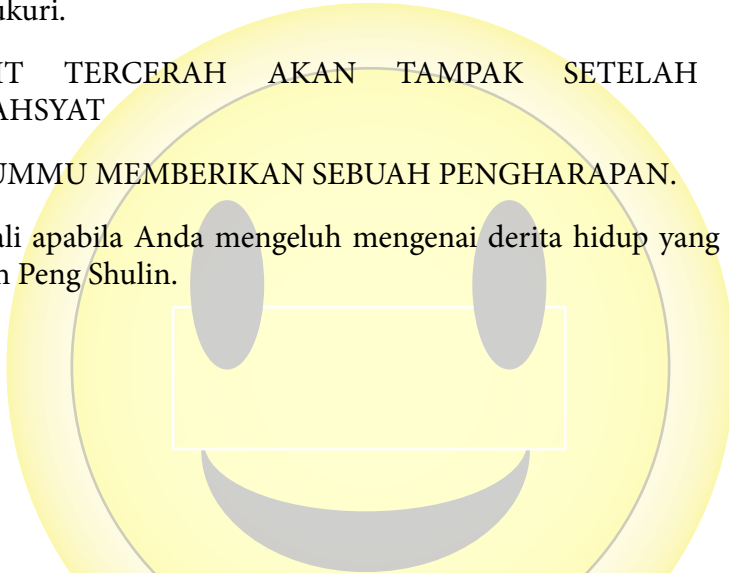
Hidup harus terus berjalan. Jangan pernah menyerah!

Kita masih mempunyai energi karma yang menopang hidup kita. Mari kita syukuri.

LANGIT TERCERAH AKAN TAMPAK SETELAH BADAI TERDAHSYAT

SENYUMMU MEMBERIKAN SEBUAH PENGHARAPAN.

Lain kali apabila Anda mengeluh mengenai derita hidup yang dialami, ingatlah Peng Shulin.



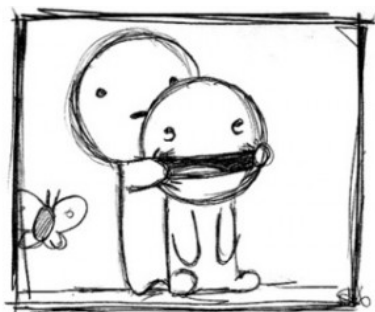
M P P V D
*Hidupmu akan selalu terlihat menjadi lebih baik
ketika kamu bersyukur atas apa yang telah kamu miliki.
Bersyukurlah hari ini!*

M P P V D
*Semua orang dapat melakukan apapun
bila ia percaya dan menginginkannya*

Manfaat Senyum Untuk Kesehatan Tubuh

口巴 : 54540

Senyum adalah ibadah, menjalani sesuatu dengan senyum selain bermanfaat baik buat hubungan dengan sekitar, karena senyum adalah jarak terdekat antara dua manusia. Selain itu senyum berdampak positif juga buat kesehatan tubuh kita.



Manfaat Senyum Untuk Kesehatan Tubuh

Senyum sangat bermanfaat untuk tubuh kita, bahkan banyak penelitian yang mengungkapkan, bahwa penyakit seseorang dapat berkurang dengan terapi senyum. Namun tentu saja dengan aturan senyum yang baik, yakni tarik bibir kanan 2cm keatas, tarik juga bibir kiri 2cm keatas lalu tahan selama 8 detik.

Atau lebih banyak kita kenal dengan rumus “2-2-8”.

Berikut beberapa jenis penyakit yang dapat berkurang, dan dampak kesehatan yang baik dengan terapi senyum.

1. Menghilangkan Stress

Pekerjaan yang menumpuk dengan waktu yang terbatas, pasti membuat stress. Belum lagi ada masalah pribadi. Cobalah untuk luangkan waktu sebentar. Rilekskan diri, praktekan senyum yang baik, lupakan sejenak masalah yang bikin kamu stress, ingat dan kenanglah masa-masa yang menyenangkan buat kamu.

2. Menurunkan Tekanan Darah

Kalau kamu mengalami gejala yang menampakkan bahwa kamu sedang bertekanan darah tinggi, cobalah untuk tersenyum yang baik, nikmati setiap detik demi detiknya. Tapi kalo kamu kurang yakin dengan pernyataan ini, kamu bisa coba untuk mengamati hasil tekanan darah kamu sebelum dan sesudah tersenyum.

TAHUKAH ANDA?

3. Membuat Awet Muda

Tahukah kamu saat kita tersenyum, ternyata tubuh kita sedang mengaktifkan kembali sel yang pasif? Menurut penelitian, Orang yang banyak meluangkan waktu untuk tersenyum mempunyai aura positif dan nampak lebih energik. Sehingga kamu dapat terlihat lebih muda.

4. Meningkatkan Imunitas

Sistem imun akan bekerja dengan maksimal, saat keadaan seseorang lebih rileks. Dan senyum membuat sistem imun bekerja lebih baik.

5. Melepas Endorphin, Pemicu Rasa Alamiah dan Serotonin

Tahukah kamu hormon endorphin, pemicu rasa alamiah dan serotonin? Ketiganya adalah hormon yang dapat mengendalikan rasa sakit, dan ternyata senyum dapat menghasilkan hormon-hormon tersebut.

6. Membuat Positive Thinking

Senyum adalah milik orang-orang yang ber-aura positif, sehingga saat kamu tersenyum semua yang positif akan nampak. Dari situlah kamu akan mendapatkan banyak ide cemerlang dan berbagai hal positif yang pasti akan membuat kamu jauh lebih baik.

Nah, mulailah dari sekarang untuk melakukan terapi senyum setiap saat dalam kehidupan kamu, banyak manfaat baik dan juga buat kesehatan kamu. Selamat mencoba untuk tersenyum, senyum terindah di dunia setiap hari agar lebih sehat dan bahagia.

M
E
D
I
A
P
E
D
I
A

Jangan menunggu bahagia baru tersenyum.
Tapi tersenyumlah, maka kamu akan bahagia

1. Jojo

Senyuman adalah kata, ekspresi yang dimiliki sejuta makna yang tak dapat diungkapkan yang mampu menyejukkan batin siapa pun

2. Yen-yen

Senyuman bagaikan sebuah virus positif yang menyebar dengan cepat. Jika muncul satu senyuman, maka akan ada banyak senyuman yang bermunculan.

3. Johana Tanaka

Senyuman ada ketika kita jatuh cinta.

Senyuman ada ketika kita dicintai.

Senyuman ada ketika kita melihat mereka yang kekurangan mendapatkan kebahagiaan.

Senyuman ada ketika kita melakukannya dengan tulus.

Satu senyuman, satu kasih.

4. Yung-yung

Senyuman adalah suatu hal yang kecil, yang dapat membuat orang bahagia. Dengan kita tersenyum, maka kita pun telah menciptakan rasa damai bagi orang lain.

5. Mellin

Senyuman adalah sebuah tindakan kecil yang bisa menghangatkan hati orang-orang yang melihatnya. Selalulah tersenyum maka segalanya akan jauh lebih baik.

6. Widiana

Senyuman adalah perkataan yang baik tanpa huruf. Memuaskan orang yang menikmati dan tidak merugikan orang yang memberikannya. Membutuhkan waktu sekejap mata, tapi akan diingat dalam waktu yang lama. Tidak ada orang yang tidak membutuhkannya dan tidak ada orang yang tidak memilikinya. Itu merupakan stempel atas perjanjian, menciptakan rasa rileks bagi yang sedang kelelahan dan merupakan secerca harapan bagi yang putus asa. Senyum tidak bisa dibeli, dipinjam bahkan dirampas. Tetaplah tersenyum :)

Senyum Oleh : Sheren

Senyum membuat Anda lebih menarik.

Orang yg byk tersenyum memiliki daya tarik.

Orang yg suka tersenyum membuat perasaan orang disekitarnya nyaman dan senang.

Orang yg selalu merengut, cemburut, mengerutkan kening, dan menyeringai membuat orang-orang disekeliling tidak nyaman..

Dipastikan orang yg byk tersenyum memiliki byk teman.

Senyum mengubah perasaan

Jika Anda sedang sedih, cobalah tersenyum.

Senyuman akan membuat perasaan menjadi lebih baik.

Menurut penelitian, senyum bisa memperdayai tubuh sehingga perasaan berubah..

Senyum menular

Ketika seseorang tersenyum, ia akan membuat suasana menjadi lebih riang.

Orang disekitar Anda pasti akan ikut tersenyum dan merasa lebih bahagia

Senyum menghilangkan stres

Stres bisa terlihat di wajah.

Senyuman bisa menghilangkan mimik lelah, bosan, dan sedih.

Ketika anda stres,ambil waktu untuk tersenyum.

Senyuman akan mengurangi stres dan membuat pikiran lebih jernih.

Senyum meningkatkan imunitas.

Senyum membuat sistem imun bekerja lebih baik.

Fungsi imun tubuh bekerja maksimal saat seseorang merasa rileks.

Menurut penelitian, flu dan batuk bisa hilang dengan senyum.

Senyum menurunkan tekanan darah

Tidak percaya? Coba Anda mencatat tekanan darah saat anda tidak tersenyum dan catat lagi tekanan darah saat anda tersenyum saat diperiksa.

Tekanan darah saat Anda tersenyum pasti lebih rendah.

Senyum melepas endorfin, pematinya rasa alamiah, dan serotonin

Senyum ibarat obat alami.

Senyum bisa menghasilkan endorfin, pematinya rasa alamiah, dan serotonin.

Ketiganya adalah hormon yg bisa mengendalikan rasa sakit.

Senyum membuat awet muda

Senyuman menggerakkan banyak otot .

Akibatnya otot wajah terlatih sehingga anda tidak perlu melakukan face lift.

Dijamin dengan byk tersenyum Anda akan terlihat lebih awet muda.

Senyum membuat Anda kelihatan sukses

Orang yg tersenyum terlihat lebih percaya diri, terkenal, dan bisa diandalkan.

Pasang senyum saat rapat atau bertemu dengan klien.

Pasti kolega Anda akan melihat Anda lebih baik.

Senyum membuat orang berpikir positif.

Coba lakukan ini : pikirkan hal buruk sambil tersenyum. Pasti susah.

Penyebabnya, ketika Anda tersenyum, tubuh mengirim sinyal “hidup adalah baik”.

Sehingga saat tersenyum, tubuh menerimanya sebagai anugerah



Berperilaku jujur memang sulit. Namun,
bukan berarti tidak mungkin dilakukan.

--Mahatma Gandhi--

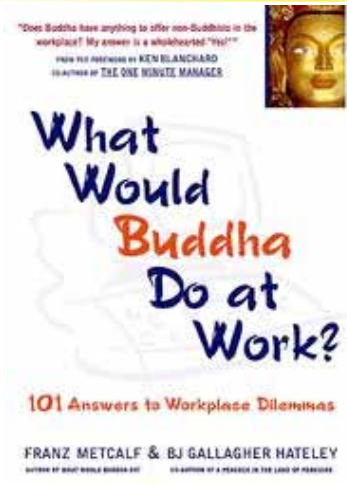


Tips Menghilangkan Rasa Malas

Berikut ini adalah tips sederhana untuk mengusir perasaan malas yang kerap kali hadir dalam kehidupan kita sehari-hari:

1. Membasuh muka atau mandi ketika kantuk menyerang. Jangan ampe dikalahkan ma rasa malas.
2. Mengubah posisi duduk ketika membaca. Misalnya dari duduk berubah menjadi berdiri, namun disarankan jangan dari duduk terus berbaring bisa berbahaya atau bisa kebablasan tidur.
3. Berpindah dari ruang baca ke kamar yang lain. Kalau sebagai anak kos bisa diasiasi, berpindah dari kamar kita ke beranda kos, ruang tamu atau bahkan bisa juga ke dapur.
4. Menghirup udara yang segar dengan cara berdiri di dekat jendela atau membuka jendela-jendela kamar lain untuk menambah kesegaran. Sebagai anak kos bisa diasiasi dengan menciptakan aroma terapi, misalnya dengan menyemprot ruangan dengan wangi-wangian dan jika ada kipas angin, bisa menyetel kipas untuk menyebarkan wangi-wangian tersebut ke segala ruang. Karena mungkin tidak semua anak kos mempunyai jendela kamar.
5. Berjalan-jalan sebentar di sekeliling rumah. Bisa diganti dengan kegiatan yang lain misalnya merapikan rak yang berantakan, atau kegiatan yang lain yang bisa menggerakkan otot-otot kita.
6. Berbincang-bincang sebentar dengan keluarga atau teman kos. Hati-hati jangan sampai lupa tujuan utama dalam berbincang-bincang yaitu untuk menumbuhkan semangat, bukan untuk ngobrol bahkan menghabiskan waktu. Ingat akan kerjaan yang menunggu.
7. Berdiri membuat secangkir kopi, teh, susu atau juice untuk menghilangkan kebosanan dan menjernihkan akal.
8. Mengubah kegiatan monoton. Misalnya sedang ujian, tapi bosan menghafalkan pelajaran/tugas dapat diganti dengan cara membacanya keras-keras, jika bosan membaca bisa diganti dengan mendengarkan lewat CD ataupun rekaman recorder.

Jangan melakukan kegiatan yang itu-itu saja. Bosan awal dari kemalasan.



Judul	: What Would Buddha Do at Work?
Pengarang	: Frans Metcalf & BJ Gallagher Hateley
Alih Bahasa	: Rachmadhi Purwana
Penyunting	: Endah Kusumastuti
Tata Letak	: Moek

Buku ini menjelaskan bagaimana Buddha dalam berbagai aspek dari dunia kerja masa kini, seperti bagaimana menghadapi bos yang rowel, melayani pelanggan, bersosialisasi dan memfasilitasi kelompok kerja, mempekerjakan orang yang tepat, menyediakan kepemimpinan yang efektif, dan mengatasi perubahan yang terus menerus. Dengan contoh yang tertabur disetiap ceritanya mengajarkan kita nilai – nilai yang berdasarkan praktek – praktek bisnis berakar dari kebijaksanaan Buddha yang tidak mengenal batasan waktu yang membimbing kita menuju jalur kepuasan pribadi dan kesuksesan organisasi.

“WWBD@W adalah Buddhisme praktis konsep - konsep pencerahan yang diterapkan untuk realitas kehidupan sehari - hari. Tidak ada yang lebih bermanfaat dari ini!” – Jay Roewe, wakil presiden produksi HBO films.

* Buku Tersebut dapat dibaca dan dipinjam di Perpustakaan Dharmaratna, Vihara Vimala Dharma

SENYUMAN TERINDAH

Jauh dirantau ku bermimpi

Ku lihat senyuman yang terindah

Kerutan dahi yang dalam tanda cintamu

Belaian hangat pulihkan luka hati

Saat ku tumbuh seiring waktu

Sering ku lupakan nasehatmu

Tapi hatimu bagai lautan yang luas

Biarkan ku bebas kejar cita-cita

Reff :

Senyuman terindah di dalam mimpiku

Bagai air menghidupi dunia

Syukur ku dalam mimpi, Cintamu yang abadi

Sertaiku hari demi hari





2	Lauren	22	Willy
3	Oktari		Wi Arbi
5	Megi	23	Ferry
	Leo		Sandhi
6	Dharma		Sucipto
7	Indra		Ronny
9	Yulia	24	Christine
12	Violeta	25	Linda
13	Gotha		Ferenly
	Cycilia	28	Mellin
	Andi Suryadi		Anton
	Hardi	30	Catherine
	Steffen	31	Sishi
15	Ardian		
16	Erlinda		
18	Jojo		
19	Ferdy		
20	Anita		



Oktober

Sebutkan tiga hari berturut-turut dalam bahasa Inggris tanpa menggunakan kata-kata Selasa, Kamis, atau Sabtu !

Jawaban Kuis BVD edisi 138 : M

Pemenang : Ricky_Cianjur

Kirimkan jawaban anda paling lambat tanggal 25 Oktober 2011 dengan format : **Quiz BVD_Oktobre_jawaban_nama_kota asal**

via SMS ke : 085315158816

via email ke : redaksibvd@yahoo.com

Ayo ikuti ...

Jangan lewatkan acara-acara ini !!



1. Perayaan Kathina tanggal 16 Oktober 2011 di Vihara Vimala Dharma.

2. Makrab PVVD 2011 tanggal 29-30 Oktober 2011.

3. Festival Buddhis 2011 tanggal 29 September-16 Oktober 2011 di Festival City Link Bandung

KELUARGA BESAR PWD

Mengucapkan
Selamat menempuh hidup baru
Yoke Pribadi dan Lilyana

Semoga selalu dalam lindungan TriRatna dan hidup bahagia.

KELUARGA BESAR PWD

Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya

Alm. Y.A. Nyanajabhumi Sthavira (Shi Xue Fong)

Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya, almarhum/almarhumah akan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bahagia sampai akhirnya tercapai kebebasan mutlak (nibbana)

KELUARGA BESAR PWD

Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya

Almh. Ang Li Fang (nenek dari Andi Huang)
Alm. Deni Marginu (ayah dari T. Jitjik Marginu dan Susi)
Alm. Yusuf Kawijaya (ayah dari Yen Siang)
Almh. Tang Te Ni (nenek dari Stevani dan Monalisa)

Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya, almarhum/almarhumah akan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bahagia sampai akhirnya tercapai kebebasan mutlak (nibbana)

BUDDHA VACANA
(Program Diskusi Agama Buddha)

Di Radio Mei Sen 92.1 FM
(Bandung Suara Indah)

Setiap hari Selasa pukul 18.00 WIB

Majelis Buddhayana Indonesia
Prop. Jawa Barat

BVD ELEKTRONIK
www.dhammadownload.org

JADWAL KEGIATAN DI VIHARA VIMALA DHARMA

Kebaktian Pemuda
Kebaktian Umum
Kebaktian GABI "Vidya Sagara"
Kebaktian Remaja (12-16 tahun)
Kebaktian Avalokitesvara
Kebaktian Mahayana
Kebaktian Umum
Kebaktian Uposatha
Latihan Meditasi
Unit Bursa "Maitri Sagara"
Unit Perpustakaan "Dharmaratna"
Kunjungan kasih & Upacara Duka
Unit Kakak Asuh PVVD

Pemberkatan Pernikahan

Minggu, pk. 08.00 WIB
Minggu, pk. 10.00 WIB
Minggu, pk. 10.00 WIB
Minggu, pk. 10.00 WIB
Rabu, pk. 07.00 WIB
Jumat (minggu I), pk. 18.00 WIB
Jumat, pk. 15.30 WIB
Tgl. 1 & 15 Lunar, pk. 07.00 WIB
Senin, pk. 18.00 WIB
Minggu, pk. 10.00-12.00 WIB
Minggu, pk. 10.00-13.00 WIB
CP : Irfan (081910111575)
Beasiswa untuk adik asuh
CP : Mellin (085722155528)

Media Komunikasi :

Berita Vimala Dharma, terbit sebulan sekali
Majalah Dinding Buchigarni, terbit dua bulan sekali

Pemuda Vihara Vimala Dharma
Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Bandung 40116
Telp. (022) 4238696
E-mail : redaksibvd@yahoo.com